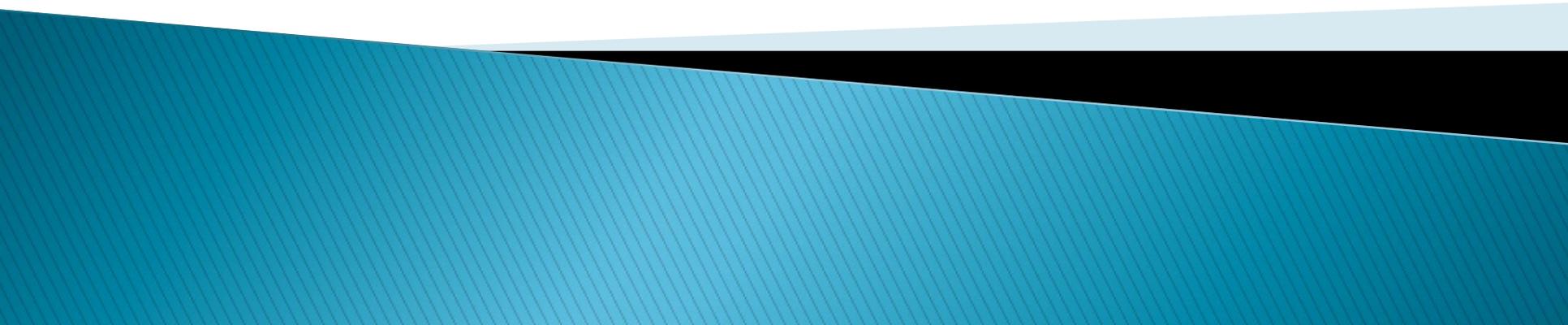


MODEL KONSEPTUAL KEPERAWATAN JIWA

GIRI SUSILO ADI



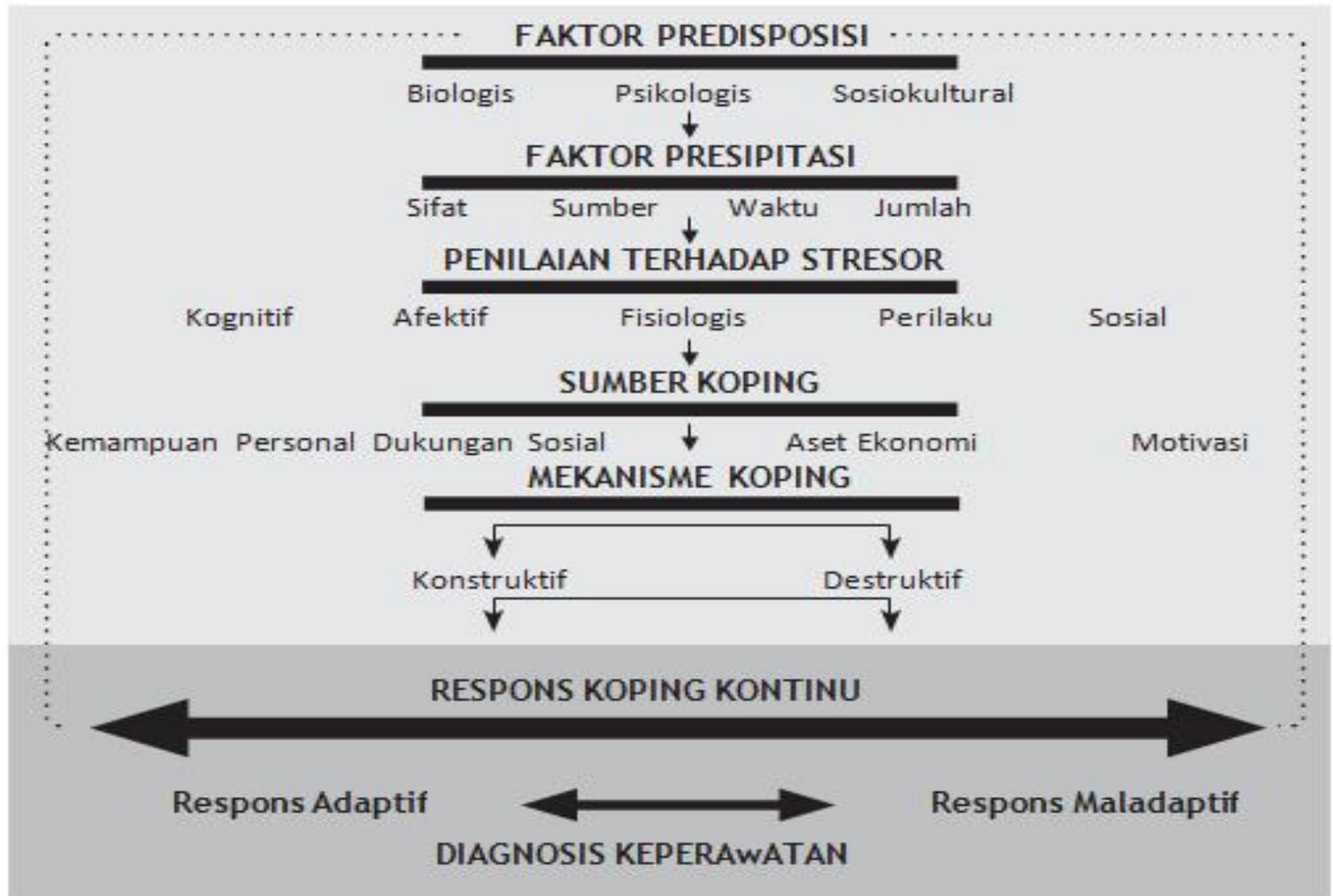
Model konseptual

- ▶ merupakan rancangan terstruktur yang berisi **konsep-konsep yang saling terkait dan saling terorganisasi** guna melihat hubungan dan pengaruh logis antar konsep.
- ▶ Model konseptual juga memberikan **keteraturan untuk berfikir, mengamati apa yang dilihat dan memberikan arah riset** untuk mengetahui sebuah pertanyaan untuk menanyakan tentang kejadian serta menunjukkan suatu pemecahan masalah

Model konseptual keperawatan jiwa

- ▶ merupakan suatu kerangka rancangan terstruktur untuk melakukan praktik untuk tenaga kesehatan mental.
 - ▶ melalui mekanisme **penyelesaian masalah** yang positif untuk mengatasi **stresor atau cemas** yang dialami
 - ▶ Model konseptual keperawatan jiwa mencerminkan upaya menolong orang tersebut mempertahankan keseimbangan melalui mekanisme koping yang positif untuk mengatasi stresor
- 

Contoh model konsep



TEORI PSIKOANALISA

(Sigmund Freud 1856-1939)

Menjelaskan 3 tingkat kewaspadaan

- ✓ **Sadar** : pengalaman (memori, perasaan, pikiran & keinginan) dalam kead. Sadar
- ✓ **Pra Sadar** : pengalaman yang dapat diingat kembali pada tingkat kewaspadaan sadar
- ✓ **Tidak sadar** : pengalaman yang tidak terdapat tingkat kewaspadaan sadar.

Psychoanalytical (Freud, Erickson)

- Model ini menjelaskan bahwa gangguan jiwa dapat terjadi pada seseorang apabila:
- ego(akal) **tidak berfungsi** dalam mengontrol id (kehendak nafsu atau insting).
- Ketidakmampuan seseorang dalam menggunakan akalnya (ego) untuk mematuhi tata tertib, peraturan, norma, agama(super ego/das uber ich), akan mendorong terjadinya penyimpangan perilaku (deviation of Behavioral).

KONSEP PERKEMBANGAN

- ✓ Fase oral (0 – 18 bulan) : belajar menghadapi ansietas dg mencari kepuasan dr kebutuhan oral
- ✓ Fase anal (18 – 3 tahun) : anak mempelajari kontrol otot dan sosial
- ✓ Fase falik (3 – 6 tahun) : anak membentuk identitas seksual
- ✓ Fase laten (6 – 12 tahun) : anak membentuk hubungan dengan sesama jenis
- ✓ Fase genital (12 – 18 tahun) : membentuk hubungan dengan lawan jenis dan menemukan pekerjaan yang memuaskan

-
- ◉ adanya konflik intrapsikis terutama pada masa anak-anak. (fase oral kurang, perlakuan kasar)
 - ◉ Proses terapi pada model ini adalah menggunakan metode **asosiasi bebas** dan **analisa mimpi**, transferen untuk memperbaiki traumatic masa lalu. Ex: metode hypnotic yang memerlukan keahlian dan latihan yang khusus.

- Peran perawat adalah berupaya melakukan assessment atau pengkajian mengenai **keadaan-keadaan traumatic atau stressor** yang dianggap bermakna pada masa lalu (kekerasan/perkosaan masa kecil) dengan menggunakan pendekatan komunikasi terapeutik setelah terjalin trust (saling percaya)

. INTERPERSONAL (SULLIVAN, PEPLAU)

- ⦿ Menurut konsep model ini, kelainan jiwa seseorang bisa muncul akibat adanya ancaman. Ancaman tersebut menimbulkan kecemasan(*Anxiety*).
- ⦿ Ansietas timbul dan alami seseorang akibat adanya konflik saat berhubungan dengan orang lain (*interpersonal*). Menurut konsep ini perasaan takut seseorang didasari adanya ketakutan ditolak atau tidak diterima oleh orang sekitarnya

Interpersonal (Sullivan, peplau)



- Proses terapi menurut konsep ini adalah *Build Feeling Security* (berupaya membangun rasa aman pada klien), *Trusting Relationship and interpersonal Satisfaction* (menjalin hubungan yang saling percaya)
- membina kepuasan dalam bergaul dengan orang lain sehingga klien merasa berharga dan dihormati.

-
- ✘ Peran perawat dalam terapi adalah *share anxieties*(berupaya melakukan sharing mengenai apa-apa yang dirasakan klien, apa yang biasa dicemaskan oleh klien saat berhubungan dengan orang lain)
 - ✘ *,therapist use empathy and relationship* (perawat berupaya bersikap empati dan turut merasakan apa-apa yang dirasakan oleh klien).
 - ✘ Perawat memberikan respon verbal yang mendorong rasa aman klien dalam berhubungan dengan orang lain.

3. Social (Caplan, Szasz)

- Menurut konsep ini seseorang akan mengalami gangguan jiwa atau penyimpangan perilaku apabila banyaknya factor social dan factor lingkungan yang akan memicu munculnya stress pada seseorang (*social and environmental factors create stress, which cause anxiety and symptom*).

MODEL SOSIAL

- Stress ditimbulkan oleh perilaku yang tidak dapat diterima oleh sistem sosial setempat
- Faktor sosial dan lingkungan menciptakan stress
- Pasien dibantu untuk mengatasi sistem sosial, mungkin digunakan intervensi krisis, manipulasi lingkungan dan menunjukkan dukungan sosial, dukungan kelompok sebaya dianjurkan

- Prinsip proses terapi yang sangat penting dalam konsep model ini adalah environmentmanipulation and social support (pentingnya modifikasi lingkungan dan adanya dukungan sosial)

- Peran perawat dalam memberikan terapi menurut model ini adalah pasien harus menyampaikan masalah menggunakan sumber yang ada di masyarakat melibatkan teman sejawat, atasan, keluarga atau suami-istri.
- Sedangkan therapist berupaya : menggali system sosial klien seperti suasana dirumah, di kantor, di sekolah, di masyarakat atau tempat kerja.

4. Eksistensial (Ellis, Rogers)

- Menurut teori model eksistensial gangguan perilaku atau gangguan jiwa terjadi bila individu gagal menemukan jati dirinya dan tujuan hidupnya. Individu tidak memiliki kebanggaan akan dirinya. Membenci diri sendiri dan mengalami gangguan dalam *Bodi-image*-nya

- Prinsip dalam proses terapinya adalah : mengupayakan individu agar berpengalaman bergaul dengan orang lain,
- memahami riwayat hidup orang lain yang dianggap sukses atau dapat dianggap sebagai panutan(experience in relationship),
- memperluas kesadaran diri dengan cara introspeksi (self assessment),
- bergaul dengan kelompok sosial dan kemanusiaan (conducted in group),
- mendorong untuk menerima jati dirinya sendiri dan menerima kritik atau feedback tentang perilakunya dari orang lain (encouraged to accept self and control behavior).

- Prinsip keperawatannya adalah : klien dianjurkan untuk berperan serta dalam memperoleh pengalaman yang berarti untuk mempelajari dirinya dan mendapatkan feed back dari orang lain, misalnya melalui terapi aktivitas kelompok.
- Terapist berupaya untuk memperluas kesadaran diri klien melalui feed back, kritik, saran atau *reward & punishment*.

5. Supportive Therapy (Wermon, Rockland)

- Penyebab gangguan jiwa dalam konsep ini adalah: factor biopsikososial dan respo maladaptive saat ini.
- Aspek biologisnya menjadi masalah seperti: sering sakit maag, migraine, batuk-batuk.
- Aspek psikologisnya mengalami banyak keluhan seperti : mudah cemas, kurang percaya diri, perasaan bersalah, ragu-ragu, pemarah.
- Aspek sosialnya memiliki masalah seperti : susah bergaul, menarik diri,tidak disukai, bermusuhan, tidak mampu mendapatkan pekerjaan



- Fenomena tersebut muncul akibat ketidakmampuan dalam beradaptasi pada masalah-masalah yang muncul saat ini dan tidak ada kaitannya dengan masa lalu.
- Prinsip proses terapinya adalah menguatkan respon coping adaptif, individu diupayakan mengenal terlebih dahulu kekuatan-kekuatan apa yang ada pada dirinya; kekuatan mana yang dapat dipakai alternative pemecahan masalahnya

- ▶ Perawat harus membantu individu dalam melakukan identifikasi coping yang dimiliki dan yang biasa digunakan klien.
 - ▶ Terapist berupaya menjalin hubungan yang hangat dan empatik dengan klien untuk menyiapkan coping klien yang adaptif.
- 

Medica (Meyer, Kraeplin)



- Menurut konsep ini gangguan jiwa cenderung muncul akibat multifactor yang kompleks meliputi: aspek fisik, genetic, lingkungan dan factor sosial. Sehingga focus penatalaksanaannya harus lengkap melalui pemeriksaan diagnostic, terapi somatic, farmakologik dan teknik interpersonal.
- Perawat berperan dalam berkolaborasi dengan tim medis dalam melakukan prosedur diagnostic dan terapi jangka panjang,
- therapist berperan dalam pemberian terapi, laporan mengenai dampak terapi, menentukan diagnose, dan menentukan jenis pendekatan terapi yang digunakan.

MODEL MEDIKAL



- Perilaku menyimpang akibat toleransi pasien terhadap penyakit biologis
- Gangguan perilaku karena penyakit biologis
- Diagnosa penyakit dilandasi oleh kondisi yg ada dan informasi historis serta pemeriksaan diagnostik
- Pasien mempraktikkan regimen terapeutik dan melaporkan efek pada dokter
- Terapis menggunakan kombinasi terapi somatik dan interpersonal, terapis menegakkan diagnosis dan menentukan pendekatan terapi

Behavioral

Konsep ini berdasarkan teori belajar. dan mengatakan bahawa semua perilaku itu dipelajari. Perilaku seseorang karena dia belajar itu dari lingkungannya. Fokus konsep ini terletak pada tindakan, bukan pada pikiran atau perasaan individu. Perubahan perilaku membuat perubahan pada kognitif dan afektif

- ▶ Penyimpangan perilaku
Individu membentuk kebiasaan yang tidak menyenangkan karena belajar dari lingkungan. Kebiasaan ini atau perilaku itu timbul karena adanya kecemasan

Proses terapeuetik

- ▶ Terapi merupakan proses pendidikan Perilaku yang tidak baik kita abaikan atau dilupakan, tingkah laku yang produktif lebih direinforcement. Diajarkan cara-cara mengatasi kecemasan sehingga perilakunya dapat diterima lingkungan, seperti tehnik relaksasi dan latihan asertif. Klien belajar perilaku yang baik, misalnya cara-cara berperilaku sopan.

▶ Peran Klien :

Sebagai pelajar dengan mulai mengatakan kecemasan–kecemasannya, kemudian dia belajar mengatasi kecemasan itu mulai dari yang sederhana sampai ke kompleks♣

Mengerjakan latihan mengatasi kecemasan itu sepanjang hari.♣

- ▶ Peran therapist
 - Sebagai guru dan melatih, menjelaskan mana perilaku yang baik
 - Mengevaluasi perubahan perilaku dan memberikan pujian atas kemajuannya
- 

Model keperawatan

Konsep ini dikemukakan oleh Dorethea, Orem, Joan Richi, Roy dan Martha Rogers. Konsep ini berdasarkan teori sistem, teori perkembangan dan teori interaksi yang bersifat holistik : bio-psiko-sosial spiritual. Perawat mengarah pada perubahan perilaku, menyediakan waktu banyak, menciptakan hubungan yang terapeutik dan sebagai pembela klien. Fokusnya respon klien terhadap masalah

- Penyimpangan perilaku
Perilaku dipandang sebagai kontinum dari sehat (respon adaptif) sampai sakit (respon maladaptif). Penyimpangan perilaku disebabkan faktor predisposisi, persipitasi, stres yang kuat dan koping yang tidak adekwat

- Proses terapeutik : Memakai proses keperawatan

Peran klien

- bekerja sama dengan therapist, memberi umpan balik atas proses yang dilakukan

Peran perawat :

- menggunakan proses keperawatan dengan menciptakan hubungan saling percaya
- memperhatikan kebutuhan klien dan menggunakan kekuatan klien untuk bertumbuh
- mengkoordinasi proses pengobatan, membuat klien sadar apa yang dibutuhkannya, menggunakan caring



- Model komunikasi

Konsep ini dikemukakan oleh Eric Berne. Dia mengatakan bahwa setiap perilaku, baik verbal maupun nonverbal adalah bentuk komunikasi. Ketidakmampuan komunikasi mengakibatkan kecemasan dan frustrasi.

- ▶ Penyimpangan perilaku disebabkan kegagalan dan kekacauan dalam berkomunikasi. Peran tidak jelas dalam proses komunikasi, mungkin disebabkan kesalahan dalam proses komunikasi (sender, receiver, message). Kegagalan bisa terjadi karena sender tidak mampu bicara atau menerima umpan balik, pesan tidak mampu disampaikan atau tidak dimengerti atau receiver tidak bisa menerima atau memberi respon.



□ Proses Terapeutik :

Pola komunikasi klien dianalisa sehingga klien bisa mengerti mengapa dia gagal dalam berkomunikasi. Kegiatannya bisa berupa pembicaraan antar individu, kelompok dan dengan tim kesehatan. Klien diberi beberapa pelatihan, kemudian therapist memberi laporan tentang kemajuannya dan klien disuruh memberi umpan balik

○ Peran klien

Klien berusaha meningkatkan komunikasi dengan mempelajari umpan balik dari orang lain. ♣

Klien mengikuti pelatihan ♣

Peran Terapist :

- Memperagakan cara berkomunikasi yang baik.
- Memberikan reinforcement pada komunikasi yang baik, dan bila belum efektif, didiskusikan

selesai